

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang diawal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan dimasa yang akan datang.¹ Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Periode lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan masa keemasan (*golden age*) atau jendela kesempatan (*window opportunity*) dimana pada usia ini merupakan pondasi untuk usia-usia selanjutnya.

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang di harapkan.² Kualitas yang diharapkan meliputi kualitas sosial emosional, kemampuan belajar, kesehatan fisik, mental, dan perilaku sepanjang hidupnya. Upaya PAUD tidak hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk pemberian gizi, kesehatan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan pada anak usia dini sehingga dalam pelaksanaan PAUD dapat dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

Pada tahun 2013 pemerintah menetapkan kebijakan pengembangan PAUD melalui pendekatan Holistik Integratif melalui

¹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulya, 1984, hal.68.

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka Pres, 2014, hal.73.

Perpres No 60 tahun 2013 yaitu PAUD tidak hanya menekankan aspek pendidikan semata, akan tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Dengan adanya PAUD Holistik Integratif, pemerintah menargetkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian tumbuh kembang yang optimal pada perkembangan anak selama periode ini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia enam tahun.

Layanan Holistik Integratif dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar anak yang meliputi pendidikan, kebutuhan kesehatan gizi, dan stimulasi serta kasih sayang orang tua. Adanya layanan Holistik Integratif sendiri bertujuan sebagai upaya pengembangan anak usia dini dalam memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi yang dimilikinya untuk menjadi individu yang berkualitas.

Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif penting untuk dikaji karena akan memunculkan komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah, orang tua satu dengan yang lainnya, serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak. Dengan adanya orang tua merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan Holistik Integratif mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan suatu kegiatan yang telah disusun

oleh suatu kelompok. Selain itu dengan adanya peran orang tua dapat mempermudah akses dalam berbagi informasi keseharian anak di sekolah dan di rumah.

Namun penyelenggaraan Holistik Integratif yang berada dilembaga PAUD pada umumnya hanya memberikan layanan kepada anak usia dini dalam jangka waktu terbatas. Adapun faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah minimnya pengetahuan yang dimiliki kader bina keluarga balita (BKB), kurangnya pelatihan pada bina keluarga balita, jumlah kader bina keluarga balita yang terbatas, dan belum adanya program layanan terpadu yang mencakup layanan pendidikan, kesehatan, perawatan, gizi, selain itu kurangnya dukungan dari masyarakat dalam menyelenggarakan layanan Holistik Integratif.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian perkembangan anak usia dini yang menyentuh seluruh kebutuhan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan seluruh pelaku pendidikan anak usia dini yang berguna untuk meminimalisir masalah tersebut. Karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Orang tua merupakan komponen dari masyarakat yang bersinggungan langsung dalam memperoleh manfaat dari adanya penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini.³

³ R Alfiana, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif*, Di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik, 2016, hal.11.

KB Puspa Nagari yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu lembaga PAUD yang sudah bersifat Holistik Integratif dan lembaga ini sudah menjalin kemitraan dengan posyandu, puskesmas sebagai layanan Holistik Integratif untuk membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

KB Puspa Nagari Desa Plesungan menjadi tempat penelitian karena lembaga tersebut sudah memiliki layanan holistik Integratif namun kenyataannya lembaga ini masih mengalami beberapa kendala dalam membeikan layanan kesehatan diantaranya yang dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya layanan kesehatan yang perlu diberikan kepada anak sejak usia dini, maka dari penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini Holistik Integratif dengan cara melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat.

Demi keberhasilan program tersebut pengelola menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan layanan anak usia dini Holistik Integratif di KB Puspa Nagari Desa Plesungan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan layanan anak usia dini Holistik Integratif di KB Puspa Nagari Desa Plesungan.

D. Manfaat Penelitian

adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada pengembangan layanan anak usia dini Holistik Integratif khususnya pada lembaga KB Puspa Nagari Desa Plesungan dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah pendidikan anak usia dini, sehingga mengerti, paham, dan dapat melaksanakan sesuai dengan kebijakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan kesehatan dan gizi, pendidikan, dan stimulasi serta kasih sayang orang tua

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru agar nantinya dapat menjalin kerjasama antara guru dan masyarakat dalam mengembangkan layanan Holistik Integratif

c. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah akses orang tua dalam berbagai informasi keseharian anak disekolah atau dirumah

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran masyarakat terhadap pengembangan layanan Holistik Integratif

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung

E. Definisi Operasional

1. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.⁴
2. Masyarakat adalah hubungan seseorang atau sekelompok orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling mempengaruhi sehingga menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.⁵
3. Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses tumbuh kembang dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.⁶
4. Holistik Integratif adalah upaya membangun seluruh aspek pembelajaran yang mencakup spiritual, moral, imajinatif, intelektual,

⁴ Raho, Bernar, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta:Prestasi Pustaka, 2007, hal, 18

⁵ Ayu Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*, Fkip Ump, 2017, hal.4-8.

⁶ Elisabeth Sarinastitin, *Pembentuk Karakter Anak Usia Dini*, 2003, hal.10.

budaya, estetika, emosi, fisik pada siswa secara utuh dan seimbang yang mengarahkan seluruh aspek tersebut ke arah pencapaian sebuah kesadaran tentang hubungannya dengan Tuhan.⁷

F. Orisinalitas Penelitian

TABEL 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Varibel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siska Mutia (2019)	Implementasi pembelajaran holistik integratif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6	Pembelajaran Holistik Integratif, Keterampilan Sosial	Deskriptif kualitatif	pengembangan keterampilan sosial anak melalui pembelajaran holistic integrative dapat dilihat dari perubahan perkembangan keterampilan sosial anak
2	Riza Alfiana (2016)	Partisipasi Masyarakat Dalam pengembangan Layanan Anak Usia Dini	Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Holistik Integratif	Deskriptif kualitatif	layanan holistik integratif dalam pengembangan layanan anak usia dini holistik integratif untuk memberikan layanan kepada anak agar esensial anak dapat dipenuhi
3	Dema Yulianto, Anik Lestarinin	Analisis pembelajaran Holistik	Holistik, Integratif, Pembelajaran	Deskriptif kualitatif	Memenuhi unsur dari holistik integratif yaitu kesehatan, gizi,

⁷ Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto, "Strategi Pembelajaran Holistik integratif di Sekolah", Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 192

	grum, Hanggara Budi Utomo (2016)	Integratif Pada Anak			rangsangan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan
4	Sri Agustini (2015)	Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini	Implementasi Pendidikan, Holistik Integratif	Deskriptif kualitatif	Penerapan Pendidikan Holistik Integratif pada Anak Usia dini melalui Layanan Holistik
5	Wulandari (2022)	Peran masyarakat dalam mengembangkan layanan anak usia diniholistik Integratif	Peran masyarakat, Holistik Integratif	Deskriptif kualitatif	Peran masyarakat dalam pengembangan layanan Holistik Integratif

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari

pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, berisikan hasil penelitian data dan temuan yang diperoleh saat penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang ditentukan

Bab kelima, bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



UNUGIRI